MEDIA SAMMELNALBUM UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS X SMAN 1 GEDANGAN

Indria Nisawati

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya
Indrianisawati16020094019@mhs.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakuktas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya dwijulaikah@unesa.ac.id

Abstrak

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman di SMAN 1 Gedangan, diperoleh informasi bahwa perlu adanya peningkatan keterampilan berbicara karena siswa yang cenderung kurang aktif dalam berbicara Bahasa Jerman. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk melatih keterampilan berbicara siswa. Media yang akan dikembangkan disini adalah Media *Sammelnalbum* yang berisi materi dan soal seputar sub tema "*Gegenstände in der Schule*". Rumusan masalah pada artikel ilmiah ini adalah bagaimana proses pengembangan media *Sammelnalbum* untuk keterampilan berbicara siswa kelas X SMAN 1 Gedangan, sedangkan tujuan dari artikel imliah ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan media *Sammelnalbum* untuk keterampilan berbicara siswa kelas X SMAN 1 Gedangan. Model yang digunakan pada penelitian Media *Sammelnalbum* adalah pengembangan dari Sugiyono yang tahapannya terdiri dari (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain. Sumber data dalam penelitian ini adalah angket validasi yang diisi oleh validator, yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Hasil validasi materi adalah sebesar 65% dengan kategori layak sehingga dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar begitu pula dengan hasil validasi media yang didapatkan sebesar 66,7%.

Kata Kunci: Pengembangan, Keterampilan Berbicara, Bahasa Jerman

Abstract

Based on the results of interviews with German teachers at SMAN 1 Gedangan, it was obtained that there needs to be an improvement in speaking skills because students tend to be less active in speaking German. Therefore, proper learning media is required to train students' speaking skills. The media that will be developed here is Media Sammelnalbum which contains materials and questions about the sub-theme "Gegenstände in der Schule". The problem formulation in this scientific article is how sammelnalbum media development process for the speaking skills of students of grade X SMAN 1 Gedangan, while the purpose of this article imliah is to describe the process of developing Sammelnalbum media for the speaking skills of grade X students of SMAN 1 Gedangan. The model used in Sammelnalbum Media research is the development of Sugiyono whose stages consist of (1) Potentials and problems, (2) Data collection, (3) Product design, (4) Design validation. The data source in this study is a validation questionnaire filled by validators, consisting of media experts and material experts. The result of material validation is 65% with a decent category so that it can be used in teaching and learning activities as well as media validation results obtained by 66.7%.

Keywords: Development, Speaking Skills, German

PENDAHULUAN

Pada era milenial seperti sekarang banyak sekolah yang telah mempelajari bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang dipelajari di Sekolah Menengah atas adalah bahasa Jerman. SMAN 1 Gedangan merupakan salah satu sekolah menengah atas di Sidoarjo yang menjadikan Bahasa Jerman sebagai mata pelajaran wajib. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Jerman di SMAN 1 Gedangan, diperoleh informasi bahwa perlu adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X. Penelitian keterampilan berbicara ini didukung dengan pendapat Oller (dalam Nurgiyantoro: 167) bahwa tes keterampilan berbicara selayaknya lebih mendapatkan perhatian karena ia paling mencerminkan kemampuan berbahasa seseorang. Bentuk-bentuk tugas kemampuan berbicara untuk mengasah kemampuan berbicara peserta didik yaitu: (1) Bercerita berdasarkan gambar, (2) Wawancara, (3)Bercerita, (4) Berpidato, (5)Berdiskusi (Nurgiyantoro 1988:253-266). Dalam media ini tugas yang digunakan adalah bercerita berdasarkan gambar.

Hamalik (dalam Arsyad, 2013:19) mengungkapkan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, menumbuhkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar terhadap peserta didik. Peserta didik diharapkan lebih fokus dalam belajar dengan adanya media ini. Hal ini didukung dengan fungsi atensi menurut Levie dan Lentz (dalam Arsyad 2013: 20) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Jenis-jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar vaitu: (1) Media Grafis, media yang menyampaikan pesan dengan menuangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Media ini diantaranya gambar/ foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, papan flanel, dan papan buletin (2) Media audio, media yang menyampaikan pesan dengan menuangkannya kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Media ini diantaranya adalah radio, dan alat perekam pita magnetik (3) Media Proyeksi diam, media yang menyampaikan pesan dengan cara memproyeksinya dengan proyektor agar dapat dilihat. Media ini diantaranya adalah film rangka, media transparansi, proyektor tembus pandang, mikrofis, film, film gelang, televisi, video, permainan dan simulasi (Sadiman dkk 2011:28-75). Dari tiga jenis media diatas, media yang akan digunakan adalah jenis media grafis karena media ini hanya bisa dilihat dan tidak dapat mengeluarkan suara. Media diberi nama Sammelnalbum. Sammelnalbum berasal dari kata dalam Bahasa Jerman yang berarti Buku Tempel. Berdasarkan uraian tersebut diperoleh rumusan masalah bagaimana proses pengembangan media Sammelnalbum? dan artikel ilmiah ini diberi judul "Media Sammelnalbum untuk

keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas X SMAN 1 Gedangan Sidoarjo". Media *Sammelnalbum* ini berbentuk buku dengan desain menarik dan jilid spiral. Buku *Sammelnalbum* memuat materi pembelajaran berupa *Redemittel, Nomen,* dan soal keterampilan berbicara. seputar sub tema *Gegenstände in der Schule*.

Tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan Media Sammelnalbum untuk keterampilan berbicara siswa kelas X semester 2 mulai dari potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, dan tahap terakhir adalah validasi desain. Dengan adanya Media Sammelnalbum diharapkan dapat membantu proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jerman untuk siswa kelas X semester 2. Artikel ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan pengajaran Bahasa Jerman.

METODE

Artikel ilmiah ini membahas tentang pengembangan media *Sammelnalbum*. Pengembangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengolah materi pelajaran dan proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiyani (2013:64) bahwa pengembangan adalah proses mengorganisasikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Model pengembangan yang dipakai dalam artikel ini adalah model pengembangan dari Sugiyono (2015:407). Langkah-langkah pengembangannya meliputi:

- a. Potensi masalah, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi ke SMA. Tahapan awal dilakukan observasi dengan wawancara kepadaguru Bahasa Jerman, kemudian ditentukan perlu atau tidak untuk mengembangkan media untuk menunjang proses belajar di kelas.
- Pengumpulan data, langkah kedua yaitu mengumpulkan data penunjang berupa materi pembelajaran, yang kemudian digunakan sebagai bahan untuk perencanaan.
- c. Desain produk, pada tahap ini dirancang desain produk dan materi beserta pengembangannya.
- d. Validasi desain, tahap ini melibatkan seorang ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai desain produk yang sudah dirancang. Ahli tersebut berperan sebagai validator ahli media dan validator ahli materi. Validator akan memberikan kritik dan saran guna memperbaiki desain media dengan materi yang sudah dibuat.

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010). Dari pernyataan tersebut sumber data dalam artikel ilmiah ini adalah buku *Deutsch ist Einfach*. Buku *Deutsch ist Einfach* digunakan untuk mengisi materi pada media *Sammelnalbum*. Fakta yang disusun untuk menyusun

sebuah informasi disebut data (Arikunto, 2002 : 96). Data yang akan digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah hasil angket validasi berdasarkan pengembangan media *Sammelnalbum* oleh validator. Angket validasi materi mengacu pada kriteria yang harus diperhatikan dalam media pembelajaran oleh Arsyad (2013 : 74 -76). Penilaian dalam angket validasi materi dan validasi desain untuk media *Sammelnalbum* menggunakan skala penilaian Arikunto (2014 : 284).

Skala	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Tidak Sesuai (TS)	1

Selanjutnya hasil penilaian media *Sammelnalbum* dari validator akan diubah ke dalam bentuk persentase dengan melakukan penghitungan menggunakan rumus dari Sugiyono (2013:137)

$$K = \frac{F}{(IxNxR)}x100\%$$

Keterangan:

K = Kelayakan Media

F = Jumlah jawaban responden

N = Skor tertinggi

I = Jumlah item

R = Jumlah responden

Setelah didapati hasil persentase, dilakukan kategorisasi untuk menganalisis kelayakan sesuai table rentang persentase berikut.

Persentase (%)	Kriteria
0-20	Tidak Layak
21-40	Kurang Layak
41-60	Cukup Layak
61-80	Layak
81-100	Sangat layak

Tabel rentang persentase (Hidayat, 2013:55)

Berdasarkan tabel rentang persentase diatas, media *Sammelnalbum* dapat dikatakan layak sebagai media pembelajaran apabila hasil persentase dari validator mencapai ≥61% dengan kriteria layak sampai dengan sangat layak. Namun jika hasil persentase <61% maka media *Sammelnalbum* belun layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jerman kelas X SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ilmiah ini diterapkan 4 langkah pengembangan menurut Sugiyono (2015:407), yaitu (1) Potensi masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, dan (4) Validasi desain.

Potensi Masalah

Pada tahap pertama yang dilakukan adalah pengumpulan informasi berupa wawancara tertulis dengan guru SMA. Menurut guru mata pelajaran bahasa Jerman kelas X SMAN 1 Gedangan, diperlukan adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan media yang selama ini digunakan hanya sebatas presentasi powerpoint dan video sehingga dirasa kurang efektif dalam memantik kepercayaan diri siswa karena metode yang dilakukan juga hanya searah. Hal ini didukung oleh Oller (dalam Nurgiyantoro, 1988:167) yang berpendapat bahwa keterampilan berbicara seseorang keterampilan mencerminkan yang paling kemampuan berbahasa seseorang dan tes berbicara selayaknya lebih diperhatikan dibandingkan aspek-aspek lainnya.

Pengumpulan Data

Langkah kedua yaitu mengumpulkan data penunjang untuk media *Sammelnalbum* berupa materi pembelajaran, tugas dalam keterampilan berbicara, serta bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media *Sammelnalbum*. Materi pembelajaran yang digunakan dalam media *Sammelnalbum* ini bersumber dari buku *Deutsch ist Einfach* dan Internet. Materi yang dicantumkan dalam media *Sammelnalbum* adalah gambar, *Redemittel, Nomen, Farbe,* dan *Adjektiv* seputar tema *Gegenstände in der Schule*. Tugas keterampilan berbicara dalam media *Sammelnalbum* adalah bercerita berdasarkan gambar yang merupakan salah satu dari 5 bentuk tugas keterampilan berbicara (dalam Nurgiyantoro, 1988: 253 – 266).

Deutsch	Indonesisch				
die Tafel	papan tulis				
der Papier	kertas				
der Tisch	meja				
der Stuhl	kursi				
der Computer	komputer				
der Projektor	proyektor				
das Fernsehen	televisi				
die Tasche	tas				
die Lampe	lampu				
die Landkarte	peta				
der Bleistift	pensil				
der Radiergummi	penghapus				
der Schwamm	penghapus papan				
die Kreide	kapur				
das Wanduhr	jam dinding				
das Handy	Telepon seluler				
der Kuli	bulpoin				

das Buch	buku
das Regal	rak
der Globus	globe
das Foto	foto
die Klimaanlage	pendingin ruangan
der Tafelwischer	penghapus papan
der Schrank	lemari
die Schuhe	sepatu
der Ball	bola
der Wörterbuch	kamus
die Aktentasche	tas kantor
der Mülleimer	tempat sampah
das Lineal	penggaris
die Schere	gunting
der Bleistift	pensil
die Bürste	sikat
die Pflanze	tanaman

Tabel 1.1 Nomen

Deutsch	Indonesisch
Was ist das?	Apa itu?
Das ist	Ini adalah
Das sind und	Itu adalah dan
Wie heiβt auf	Apa bahasa Jermannya?
Deutsch?	
Keine Ahnung	Tidak tahu

Tabel 1.2 Redemittel

Deutsch	Indonesisch
grau	abu-abu
braun	coklat
violet	ungu
rot	merah
grün	hijau
orange	orange
gelb	kuning
alau	biru

Tabel 1.3 Farbe

$gro\beta$ (besar)	klein (kecil)
stark (kuat)	schwach (lemah)
neu (baru)	alt (tua)
schön (cantik)	<i>hässlich</i> (jelek)
lang (panjang)	kurz (pendek)

Tabel 1.4 Adjektiv

Desain Produk

Pada tahap desain produk terdapat 2 bagian yang diantaranya:

1) Materi pada Media Sammelnalbum.

Nama Media : Media Sammelnalbum Tema/Sub Tema : Schule / Gegenstände in

der Schule

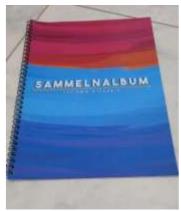
Tujuan : peserta didik diharapkan Pembelajaran : dapat mengenal nama-

nama benda beserta kata

yang seering digunakan pada materi *Gegenstände* in der Schule dalam Bahasa Jerman.

2) Spesifikasi desain media

Aplikasi yang digunakan untuk merancang atau mendesain media *Sammelnalbum* adalah Adobe Photoshop. Media yang telah didesain kemudian dicetak dengan kertas Art paper agar hasil lebih maksmal dengan ukuran A3 yang dijilid spiral. Media *Sammelnalbum* memiliki satu halaman sampul, satu halaman sebagai pertanda sub bab yang dipelajari dan enam halaman pembelajaran berupa game, materi dan tugas.



Gambar media Sammelnalbum yang sudah dicetak

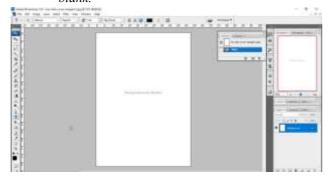
a. Pada cover terdapat tulisan nama media yaitu *Sammelnalbum*.



Gambar desain cover media Sammelnalbum.

Pembuatan *cover* media ini menggunakan corak kuas dengan warna yang disesuaikan dengan warna yang digemari oleh siswa jenjang SMA sehingga dapat menarik dan minat siswa. Pembuatan corak memanfaatkan fitur *brush* pada *software photoshop*. Ilustrasi pensil dibawah judul cover digunakan untuk pemanis agar kesan benda yang ada pada sekolah tetap ada. Terdapat tulisan "für SMA Klasse X" untuk penjelas target media Sammelnalbum.

b. Sebelum halaman pertama disematkan halaman putih dengan tulisan "this page intentionally left blank."



Penulisan kalimat tersebut yang terdapat di tengah halaman berarti "halaman ini sengaja dikosongkan". Hal ini bertujuan agar halaman yang tersambung antar dua halaman tidak terpisah sehingga tetap menarik. Penggunaan Bahasa Inggris pada halaman tersebut agar lebih mudah dipahami siswa.

c. Halaman pertama media *Sammelnalbum* berisi tulisan sub tema pada media *Sammelnalbum* yaitu *Gegenstände in der Schule*.



Hasil cetak halaman pertama media *Sammelnalbum*.

Halaman pertama ditulis sub-bab yang akan dipelajari pada media ini, yaitu "Gegenstände in der Schule". Pada halaman sub-bab ini dibubuhi gambar-gambar benda yang pada umumnya terdapat di ruang kelas dengan background yang sama coraknya dengan cover namun berbeda warna agar menambah kesan yang menarik.

d. Halaman kedua media Sammelnalbum terdapat gambar kelas beserta isinya secara umum, kemudian terdapat sisi kosong di setiap benda yang disediakan untuk menempel potongan kata benda yang tersedia pada halaman selanjutnya.



Hasil cetak halaman kedua media Sammelnalbum.

Halaman kedua berisi ilustrasi ruang kelas beserta isinya. Pada tiap benda terhubung dengan gambar kotak kosong. Kotak ini digunakan untuk tempat menempel Nomen yang sesuai yang tertera pada halaman berikutnya. Pada kotak-kotak kosong tersebut nantinya akan ditempel plastic tipis tempat untuk menempelkan Nomen. Benda pada ruang kelas menyesuaikan bentuk ruang kelas yang biasa digunakan pada masa kini dengan perpaduan warna yang berwarna warni namun tidak mencolok mata. Halaman menggunakan bentuk halaman *landscape* agar mendapat kesan tersambung dengan halaman ketiga. Tugas awal siswa adalah mengamati benda yang ada pada halaman kedua. Pada bagian ini siswa akan mendapat instruksi untuk mengamati gambar. Kemudian siswa akan menyebutkan nama benda pada gambar dalam bahasa Indonesia.

e. Halaman ketiga media *Sammelnalbum* terdapat kata benda/ *Nomen* yang sudah disediakan untuk mengisi sisi kosong pada halaman sebelumnya.



Hasil cetak halaman keenam media Sammelnalbum.

Halaman ketiga berisi kumpulan *Nomen* untuk ditempelkan di halaman kedua. *Nomen* pada halaman merupakan benda-benda yang terdapat di ilustrasi ruang kelas (halaman kedua). Warna emas pada bagian atas halaman ini dipilih agar dapat tersambung dengan halaman sebelumnya. Warna hitam

pada halaman ini dipilih untuk menimbulkan kesan elegan sehingga tetap berkesan bagi siswa. *Nomen* pada halaman ketiga digunakan untuk mengisi kotak pada halaman kedua. Tugas siswa adalah menempel *Nomen* pada kotak yang disediakan sesuai dengan apa yang mereka pahami. Pada halaman ini siswa tidak perlu khawatir jika *Nomen* yang ditempel salah, karena siswa dapat mengoreksi kesalahannya pada halaman berikutnya.



Hasil cetak halaman kedua dan ketiga media Sammelnalbum.

Berikut penampakan tergabungnya halaman kedua dan ketiga. Warna emas pada lantai halaman kedua tersambung dengan bagian atas halaman ketiga. Pada halaman kedua dan ketiga gambar menjadi berbentuk *landscape*. Hal ini dimaksudkan menambah keunikan media. Pada tahap ini siswa diberi instruksi untuk menempel *Nommen* sesuai pada gambar di halaman kedua.

f. Halaman keempat media Sammelnalbum terdapat Redemittel seputar sub tema Gegenstände in der Schule. Halaman kelima terdapat Nomen, Farbe, dan Adjektiv seputar sub tema Gegenstände in der Schule.



Hasil cetak halaman keempat media *Sammelnalbum*.

Halaman keempat berisi ilustrasi papan tulis kapur yang berisi Redemittel. Desain pada halaman keempat sengaja digunakan ilustrasi papan tulis kapur yang terpotong separuh. Hal ini bertujuan agar dapat tersambung dengan Halaman halaman berikutnya. menggunakan bentuk tata letak portrait. Redemittel pada halaman keempat menyesuaikan pada buku modul terkait bab Gegenstände in der Schule. Pada halaman ini siswa akan dibimbing untuk membaca Redemittel beserta artinya.

g. Halaman kelima media *Sammelnalbum* terdapat *Nomen, Farbe*, dan *Adjektiv* seputar sub tema *Gegenstände in der Schule*.



Hasil cetak halaman keenam media *Sammelnalbum*.

Pada halaman kelima berisi ilustrasi papan tulis yang terbelah agar mendapatkan kesan visual yang tergabung dengan halaman sebelumnya. Jenis *Font* yang digunakan pada halaman ini dan sebelumnya mirip dengan kapur untuk memberi kesan visual yang menarik pada ilustrasi. Seperti pada halaman sebelumnya, siswa akan dibimbing untuk melafalkan *Nomen*, *Farbe*, dan *Adjektiv* dari halaman kelima. Selain itu siswa akan mengetahui *Nomen* yang benar dari setiap gambar yang ada pada halaman kedua. Dan dapat mengoreksi ulang hasil tempelan pada halaman kedua



Hasil cetak halaman keempat dan kelima media *Sammelnalbum*.

Gambar diatas adalah versi gabungan dari halaman keempat dan kelima. Pada halaman keempat dan kelima merupakan rangkuman dari materi *Gegenstände in der Schule*. Tujuan dari rangkuman ini adalah agar siswa dapat mengetahui kata dan juga kalimat dasar seputar sub tema *Gegenstände in der Schule*. Siswa juga dapat mengoreksi hasil menempel *Nomen* pada halaman sebelumnya.

- h. Halaman keenam media *Sammelnalbum* terdapat tugas berbicara untuk siswa seputar sub tema *Gegenstände in der Schule*. Pada bagian atas terdapat kalimat perintah berbunyi
 - ,"Beschreiben Sie die Bildern. Dann lesen Sie laut vor der Klasse".



Hasil cetak halaman keenam media *Sammelnalbum*.

Pada halaman ini siswa mendapat tugas berbicara yaitu mendeskripsikan gambar didepan teman sekelasnya. Siswa dapat memilih gambar yang akan dideskripsikan. Kalimat yang digunakan adalah kalimat sederhana seputar sub tema *Gegenstände in der Schule*.

- i. Halaman ketujuh media Sammelnalbum terdapat tugas berbicara untuk siswa seputar sub tema Gegenstände in der Schule. Pada bagian atas terdapat kalimat perintah berbunyi
 - ,"Beschreiben Sie die Bildern. Dann lesen Sie laut vor der Klasse".



Hasil cetak halaman ketujuh media *Sammelnalbum*.

Pada halaman ketujuh siswa mendapat tugas berbicara yaitu mendeskripsikan gambar didepan teman sekelasnya. Siswa dapat memilih gambar yang akan dideskripsikan. Kalimat yang digunakan adalah kalimat sederhana seputar sub tema *Gegenstände in der Schule*. Pada halaman keenam dan ketujuh memiliki perintah yang sama yaitu berbicara berdasarkan gambar, namun terdapat perbedaan gambar pada masing-masing halaman.



Gambar halaman keenam dan ketujuh media *Sammelnalbum*.

Berikut adalah versi gabungan dari halaman keenam dan ketujuh. Siswa diharapkan dapat mendeskripsikan gambar seputar benda yang ada disekolah dengan menggunakan kalimat sederhana. Perbedaan gambar pada halaman keenam dan ketujuh bertujuan agar siswa memiliki banyak pilihan sehingga *Nomen* yang dideskripsikan bervariasi.

Media ini mengutamakan pewarnaan yang cerah serta berwarna-warni namun tidak mencolok untuk menarik perhatian siswa. Bentuk dari media ini menggunakan bentuk Potrait dengan beberapa halaman yang dibuat landscape namun tersambung dengan halaman lainnya. Halaman yang tersambung dimaksudkan untuk menambah keunikan media. Pembuatan media ini menggunakan software Photoshop karena media yang dibuat membutuhkan tata letak yang sesuai dan pewarnaan yang lebih maksimal. Selain itu, Photoshop digunakan karena terkait kemampuan peneliti terhadap desain grafis.

Adapun Langkah-langkah penggunaan media *Sammelnalbum* adalah sebagai berikut :

- Peserta didik diberikan instruksi untuk mengamati benda didalam kelas pada media Sammelnalbum
- Peserta didik mencoba mencocokan kata benda dengan gambar yang ada pada media Sammelnalbum
- 3. Peserta didik mengetahui *Nomen, Redemittel,* Farbe dan Adjektiv sepurtar tema Schule
- Peserta didik mendapat tugas memilih salah satu benda dan mendeskripsikan dengan sederhana dalam bahasa Jerman.
- 5. Peserta didik mendiskripsikan satu benda yang dipilih didepan teman sekelasnya.

Validasi Desain

Pada tahap ini terdapat dua angket diberikan kepada validator sebagai sarana kritik dan saran untuk media *Sammelnalbum*. Hasil dari angket validasi materi dan angket validasi media untuk media *Sammelnalbum* akan menentukan layak tidaknya media *Sammelnalbum* untuk dijadikan sebagai media pembelajaran kelas X semester 2. Validasi dilakukan oleh guru bahasa Jerman di SMAN 1 Gedangan Dra. Aslich Fauziati, yang bertindak sebagai ahli materi sekaligus ahli media.

Angket pertama yaitu angket materi untuk media *Sammelnalbum*. Angket validasi materi untuk media *Sammelnalbum* mengacu pada teori kriteria yang harus diperhatikan dalam media pembelajaran oleh Arsyad (2013: 74 – 76). Angket materi ini diberikan kepada validator yang telah diisi pada tanggal 1 Desember 2020. Hasil angket sebagai berikut:

No	Instrumen	Respon			
		SS	S	KS	TS
1.	Kesesuaian media dengan		V		
	materi pembelajaran.				
	Kesesuaian media				

	Sammelnalbum dengan			
	materi pembelajaran			
	Gegenstände in der			
	Schule.			
2.	Tepat untuk mendukung	1		
	isi pelajaran. Media			
	Sammelnalbum dapat			
	memberikan gambaran			
	secara umum mengenai			
	materi pembelajaran			
	Gegenstände in der			
	Schule.			
3.	Penyajian materi dalam		1	
	pembelajaran sesuai			
	dengan urutan			
	pembelajaran			
4.	Kebermaknaan media	1		
	dalam materi			
	pembelajaran.			
5.	Kebenaran substansi	1		
	media dalam materi			
	pembelajaran dan			
	kelengkapan			
	pembelajaran.			
6.	Materi di dalam media			
	menggunakan bahasa yang			
	sesuai dengan tingkatan			
	siswa.			
7.	Bahasa yang digunakan		1	
	dalam media komunikatif.			
8.	Kelengkapan informasi		1	
	yang terkandung dalam			
	media pembelajaran.			
9.	Kesesuaian dengan tujuan.	1		
	Media Sammelnalbum			
	berkontribusi dalam			
	melatih keterampilan			
	berbicara siswa sehingga			
	dapat mendongkrak			

kemampuan berbicara		
siswa.		

Komentar dan saran:

- kata benda yang digunakan kurang variatif dan kurang banyak
- benda yang terdapat dalam kelas masih kurang lengkap dan kurang diperbarui. Contohnya kapur yang sudah jarang di gunakan, lebih sering menggunakan spidol papan tulis.

Sedangkan angket validasi desain untuk media *Sammelnalbum* disusun berdasarkan tabel evaluasi menurut Arsyad (2013:222). Angket media ini diberikan pada validator dan telah diisi pada tanggal 1 Desember 2020. Hasil angket sebagai berikut:

No	Instrumen		Re	spon	
		SS	S	KS	TS
1.	Media Sammelnalbum		1		
	memiliki desain yang				
	menarik sehingga dapat				
	menarik minat dan				
	perhatian siswa.				
2.	Desain media			1	
	Sammelnalbum tertata rapi				
	sehingga terlihat lebih				
	professional dan lebih				
	menarik.				
3.	Visualisasi benda pada			1	
	media Sammelnalbum				
	mudah diidentifikasi				
	sehingga tidak				
	menimbulkan ambiguitas				
	terhadap benda yang ada				
	di dalam media.				
4.	Perpaduan warna pada		1		
	media Sammelnalbum				
	atraktif sehingga menarik				
	minat dan perhatian siswa.				
5.	Keterbacaan tulisan.		1		
	Media Sammelnalbum				
	dapat dibaca oleh				
	pengguna sehingga siswa maupun guru dapat cepat				
	menangkap apa yang				

	dimaksudkan di dalam media			
	media.			
6.	Bahasa petunjuk. Dalam		1	
	media Sammelnalbum			
	terdapat petunjuk			
	penggunaan yang mudah			
	dimengerti oleh pengguna.			
7	Desain media		1	
	Sammelnalbum tertata			
	rapi.			
8	Warna dasar dan konten	1		
	media Sammelnalbum			
	tidak saling mengganggu			
	sehingga dapat terlihat			
	jelas perbedaan antara			
	benda, <i>background</i> , dan			
	tulisan.			
9	Warna keseluruhan	V		
	menarik			
10	Dapat terbaca untuk	1		
	pemakaian di dalam kelas.			
	Pengguna mampu			
	membaca tulisan dalam			
	media Sammelnalbum			
	dengan jelas.			

Komentar dan saran:

- Perpaduan warna pada beberapa halam masih belum rapi karena terdapat warna benda yang cenderung sama dengan warna dasar.
- Tata letak benda yang tidak sama dengan realita
- Petunjuk penggunaan media perlu diperjelas

Hasil angket validasi materi dan angket validasi media diubah menjadi angka menurut skala penilaian Arikunto (2014: 284) untuk mengetahui hasil akhir dari media *Sammelnalbum*. Kategorinya adalah Sangat sesuai (4), sesuai (3), Kurang sesuai (2), dan Tidak sesuai (1).

No	Instrumen	Respon	
		Pilihan	Nilai
1.	Kesesuaian media dengan	Sesuai	3
	materi pembelajaran.		
	Kesesuaian media		
	Sammelnalbum dengan materi		

	pembelajaran Gegenstände in der Schule.		
2.	Tepat untuk mendukung isi pelajaran. Media Sammelnalbum dapat memberikan gambaran secara umum mengenai materi pembelajaran Gegenstände in der Schule.	Sesuai	3
3.	Penyajian materi dalam pembelajaran sesuai dengan urutan pembelajaran	Kurang Sesuai	2
4.	Kebermaknaan media dalam materi pembelajaran.	Sesuai	3
5.	Kebenaran substansi media dalam materi pembelajaran dan kelengkapan pembelajaran.	Sesuai	3
6.	Materi di dalam media menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkatan siswa.	Sesuai	3
7.	Bahasa yang digunakan dalam media komunikatif.	Kurang Sesuai	2
8.	Kelengkapan informasi yang terkandung dalam media pembelajaran.	Kurang Sesuai	2
9.	Kesesuaian dengan tujuan. Media Sammelnalbum berkontribusi dalam melatih keterampilan berbicara siswa sehingga dapat mendongkrak kemampuan berbicara siswa.	Sesuai	3

Hasil angket validasi materi diubah menjadi prosentase sesuai dengan menggunakan rumus dari Sugiyono (2013:137) dengan hasil akhir sebagai berikut:

$$K = \frac{F}{(IxNxR)} \times 100\%$$

$$\Box = \frac{24}{(4.9.1)} \cup 100\%$$

K = 66,7%

Keterangan:

K = Kelayakan Media

F = Jumlah jawaban responden

N = Skor tertinggi

I = Jumlah item

R = Jumlah responden

Hasil angket validasi materi menunjukkan hasil akhir 66,7%. Dalam rentang persentase menurut Sugiyono (Hidayat, 2013:55), 66,7% masuk kedalam kriteria Layak digunakan. sehingga dapat dikatakan bahwa media Sammelnalbum layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan sedikit revisi.

embelajaran dengan sedikit revisi.				
No	Instrumen	Respon Pilihan Nilai		
	Media Sammelnalbum	riiinan	Nilai	
1.	memiliki desain yang menarik	Sesuai	3	
	sehingga dapat menarik minat			
	dan perhatian siswa.			
	Desain media Sammelnalbum			
2.	tertata rapi sehingga terlihat	Kurang Sesuai	2	
۷.	lebih professional dan lebih			
	menarik.			
	Visualisasi benda pada media			
	Sammelnalbum mudah			
2	diidentifikasi sehingga tidak	Kurang	_	
3.	menimbulkan ambiguitas	Sesuai	2	
	terhadap benda yang ada di			
	dalam media.			
	Perpaduan warna pada media	Sesuai	3	
	Sammelnalbum atraktif			
4.	sehingga menarik minat dan			
	perhatian siswa.			
	Keterbacaan tulisan. Media			
	Sammelnalbum dapat dibaca			
5.	oleh pengguna sehingga siswa maupun guru dapat cepat	Sesuai	3	
	menangkap apa yang			
	dimaksudkan di dalam media.			
	Bahasa petunjuk. Dalam	Kurang	2	
	media Sammelnalbum terdapat			
6.	petunjuk penggunaan yang			
	mudah dimengerti oleh	Sesuai		
	pengguna.			
7	Desain media Sammelnalbum	Kurang	2	
,	tertata rapi.	Sesuai		
8	Warna dasar dan konten	Sesuai	3	
	media Sammelnalbum tidak			
	saling mengganggu sehingga			
	dapat terlihat jelas perbedaan			
	1			

	antara benda, <i>background</i> , dan tulisan.		
9	Warna keseluruhan menarik	Sesuai	3
10	Dapat terbaca untuk pemakaian di dalam kelas. Pengguna mampu membaca tulisan dalam media Sammelnalbum dengan jelas.	Sesuai	3

$$K = \frac{F}{(IxNxR)} x100\%$$

$$\Box = \frac{24}{(4\Box 9\Box 1)} \Box 100\%$$

K = 65%

Keterangan:

K = Kelayakan Media

F = Jumlah jawaban responden

N = Skor tertinggi

I = Jumlah item

R = Jumlah responden

Hasil angket validasi media Sammelnalbum menunjukkan hasil akhir 65%. Dalam rentang persentase menurut Sugiyono (Hidayat, 2013:55) 65% masuk dalam kategori layak untuk digunakan. sehingga dapat dikatakan bahwa media Sammelnalbum masuk kedalam kriteria Layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan sedikit revisi. Revisi pada media ini hanya berpacu pada ilustrasi ruang kelas yang disesuaikan dengan ruang kelas pada umumnya. Pada revisi tersebut sudah mencakup pewarnaan dan penataan ilustrasi ruang kelas. Menurut validator, media yang dibuat memerlukan warna yang lebih terang dan penataan ruang kelas seperti pada kehidupan nyata. Berikut merupakan perbandingan hasil desain pengembangan media Sammelnalbum sebelum dan sesudah dilakukan revisi:



Gambar 1.2 cover media *Sammelnalbum* (perbedaan terdapat pada pengaturan *Hue* pada pewarnaan *cover* untuk menghindari kesan monoton)





Gambar 1.3 halaman pertama media

Sammelnalbum

(tidak ada perbedaan)





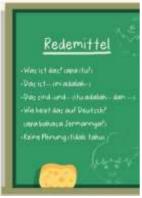
Gambar 1.4 halaman kedua media Sammelnalbum (Perbedaan pada warna kotak dan bentuk ilustrasi ruang kelas beserta isinya. Pada hasil revisi, benda pada ruang kelas diperbanyak dan menyesuaikan ilustrasi ruang kelas berdasarkan kenyataan pada masa kini)





Gambar 1.5 halaman ketiga media *Sammelnalbum* (Perbedaan terdapat pada pewarnaan dan jumlah *Nomen* yang bertambah menyesuaikan ilustrasi ruang kelas pada halaman sebelumnya.)





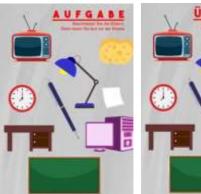
Gambar 1.6 halaman keempat media Sammelnalbum (pada halaman ini tidak dilakukan perubahan

karena desain dan isi *Redemittel* sudah sesuai dengan kebutuhan.)





Gambar 1.7 halaman kelima media *Sammelnalbum* (pada halaman ini tidak dilakukan perubahan karena desain dan isi *Redemittel* sudah sesuai dengan kebutuhan.)





Gambar 1.9 halaman ketujuh media *Sammelnalbum* (Perbedaan terdapat pada font yang digunaan namun benda dan *background* tetap sama.

Perubahan dilakuakan agar memperjelas kalimat perintah.)

Media *Sammelnalbum* untuk pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas X semester 2 telah melalui tahap validasi dan memperoleh persentase sebesar 66,7% untuk validasi materi dan 65% untuk validasi media dengan kriteria Layak digunakan sebagai media

pembelajaran. Media *Sammelnalbum* memiliki desain yang menarik dan memiliki perpaduan warna yang atraktif. Selain itu, media *Sammelnalbum* merupakan media yang tepat untuk mendukung isi pelajaran karena dapat memberikan gambaran secara umum tentang materi pembelajaran Gegenstände in der Schule.

Kelebihan dari media Sammelnalbum diantaranya adalah:

- 1. Media *Sammelnalbum* adalah media yang luwes karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.
- 2. Pada Media *Sammelnalbum* terdapat gambaran materi *Gegenstände in der Schule* secara umum.

Sementara itu kekurangan dari media Sammelnalbum adalah :

- Media Sammelnalbum bukan media yang praktis karena ukurannya cukup besar
- Media hanya bisa digunakan untuk kelompok kecil
- 3. Memerlukan beberapa kali cetak untuk pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan limpahan rahmatnya selama saya hidup di dunia. Terimakasih untuk Bapak, Ibu dan Doding sebagai sumber bantuan terbesar selama proses perkuliahan berlangsung. Terimakasih kepada segenap keluarga besar yang telah memberi suport dalam banyak hal selama selama saya berkuliah di Unesa. Terimakasih kepada Dosen pembimbing akademik saya bapak Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd yang telah membimbing selama perkulian berlangsung. Terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi yaitu ibu Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd, M.Pd atas bimbingannya selama mata kuliah skripsi berlangsung. Serta terimakasih kepada segenap Dosen dan staff jurusan bahasa dan Sastra Jerman yang telah berperan banyak dalam proses perkuliahan. Terimakasih kepada Amallia, Avystina, Devita, Agiesta, Rosy, Yulia, Pryzca dantemanteman PBJ 2016 yang telah memberikan dukungan dalam banyak hal selama masa perkuliahan yang saya tempuh. Selain itu, saya juga berterima kasih kepada Zuhaily dan Ibu Lia atas masukan dan bantuan selama pengerjaan penelitian ini serta Mbeng, Gustin, Angel, Dea, dan Destri yang memberi *support* berupa lawakan versi orang teler yang membangkitkan semangat serta mengusir kantuk ketika pengerjaan penelitian ini. Tak lupa terimakasih untuk Frau Aslich yang telah bersedia membantu proses pembuatan artikel dengan menjadi validator untuk media Sammelnalbum.

PENUTUP

Simpulan

Artikel ilmiah ini membahas mengenai proses pembuatan media untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X semester 2 yang diberi nama media Sammelnalbum. Terdapat 4 tahapan yang dilakukan dalam proses pembuatan Media Sammelnalbum, yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, dan validasi desain. Tahapan pertama yaitu potensi masalah dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Jerman. Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Jerman dapat diketahui bahwasanya siswa cenderung kurang percaya diri untuk berbicara bahasa Jerman. Tahapan kedua adalah pengumpulan data, dalam proses ini materi bahan ajar dan bahan media dikaji agar sesuai untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Pada tahapan ketiga terdapat proses desain produk. Pada tahap desain produk dilakukan rancangan media yang sesuai dengan materi sub tema Gegenstände in der Schule. Tahap desain produk menghasilkan nama media yaitu Sammelnalbum. Media Sammelnalbum menggunakan tema Schuledengan sub tema Gegenstände in der Schule. Tujuan pembelajaran dalam media ini adalah agar siswa dapat lebih aktif dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Tahapan selanjutnya yaitu validasi desain untuk mengetahui layak atau tidaknya media Sammelnalbum. Pada tahap ini, media Sammelnalbum memperoleh nilai 66,7% dalam validasi materi dan 65% untuk validasi media. Dalam tabel rentang persentase (Hidayat, 2013:55) 66,7% dan 65% masuk dalam kriteria Layak. Dari hasil validasi media Sammelnalbum dapat disimpulkan bahwa media Sammelnalbum layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk kelas X SMAN 1 Gedangan. Kelebihan dari media Sammelnalbum ini diantaranya adalah (1) Media Sammelnalbum adalah media yang luwes karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun, (2) Media Sammelnalbum memiliki perpaduan warna yang atraktif, (3) Pada Media Sammelnalbum terdapat gambaran materi Gegenstände in der Schule secara umum. Kekurangan media Sammelnalbum diantaranya: (1)Media Sammelnalbum bukan media yang praktis karena ukurannya cukup besar, (2) Media hanya bisa digunakan untuk kelompok kecil, (3) Memerlukan beberapa kali cetak untuk pembelajaran.

Saran

Penulisan artikel ilmiah dengan judul "Media Sammelnalbum untuk keterampilan berbicara siswa kelas X SMAN 1 Gedangan" ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar pembelajaran bahasa Jerman bagi pendidik, khususnya keterampilan berbicara bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi* penelitian Kualitatif. Sukabumi : CV Jejak
- Wiyani, Ardi Novan. 2013. *Managemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Posedur penelitian Suatu* pendekatan Praktik. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur penelitian suatu* pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsjad, dan Mukti. (1993). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Sholeh 2013. *Pengembangan kurikulum baru*. Bandung: PT remaja rosdakarya bandung
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono,2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfhabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta